KEBAHAGIAAN PADA REMAJA YANG MEMILIKI LATAR BELAKANG KELUARGA *BROKEN HOME*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Mememenuhi Sebagian Syarat MemperolehGelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Haniifah Fajri

NIM 17107010018

Dosen Pembimbing Skripsi
Ismatul Izzah, S. Th. I. , M. A.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS IlMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Haniifah Fajri

NIM : 17107010018

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yanh berjudul " Kebahagiaan Pada Remaja Yang Memiliki Latar Belakang Keluarga *Broken Home"* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 November 2022

Pembuat pernyataan,

Haniifah Fajri

NIM 17107010018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1221/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DENGAN LATAR BELAKANGKELUARGA BROKEN HOME

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIIFAH FAJRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010018
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a3b37c2d0ce

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 63a28684cce75

Penguji II

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 63a269689a8d3

Yogyakarta, 09 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a3b9244eb65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Haniifah Fajri

NIM : 17107010018

Prodi : Psikologi

Judul : Kebahagiaan Pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga *Broken Home*

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humanioran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarja stara satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu, alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 14 November 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Ismatul izzah, S. Th. I., M. A

NIP. 19840703 201503 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motto

“ Sungguh, bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sugguh-sungguh urusan yang lain” (QS. Al Insyiraah: 6-7)

“ Janganlah kamu menunda – nunda apa yang sudah ada di depan mata “

“ Hidupmu berharga, Kebahagiaanmu dari dirimu sedih dan dukamu adalah lika liku perjalananmu”

“ Hidup itu keras dan hal – hal tidak selalu berjalan dengan baik tetapi kita harus berani dan melanjutkan hidup” (Suga, BTS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang teramat sederhana ini, penulis persembahkan kepada :

Allah SWT, Yang Maha Kuasa dan Pemberi segala Rahmat dan Berkah.

Alhamdulillahirrobil'alamin...

Kepada Almamaterku :

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Kepada Keluargaku :

Bapak Siswanto dan Ibu Parmi dan juga adik perempuanku.

Kepada Diri Saya Sendiri :

Terimakasih telah mau melewati semua lika liku tugas akhir dan terimakasih sudah mau menyelesaikan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat, rahmat serta berkah yang selalu di berikah oleh-Nya sehingga panulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul " *Kebahagiaan pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Broken Home*". Tak lupa, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Sholaullahu 'Alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman modern dan serba berpengatahuan seperti saat ini, dan semoga selalu mendapatkan syafaat kelak *Amiin.*

Tugas akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas Strata I Psikologi. Penulis telah melewati proses yang begitu panjang dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak serta dosen pembimbing yang sangat berarti bagi penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku dekan Fakultas ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni Immawan Muslim, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, mangayomi, dan membimbing saya beserta teman – teman saya yang lain dengan baik selama menempuh pendidikan Program Studi Psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ismatul Izzah selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam pengerjaan skripsi ini di sela kesibukannya. Penulis juga merasakan adanya dukungan yang diberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh ibu DPS mampu memberikan semangat juang yang tinggi untuk bisa segera lulus. Semoga kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT.

5. Kepada Dosen Penguji I Ibu Sara Palila S.Psi., M.A., Psi yang sudah memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar hasil penelitian lebih baik lagi.

6. Kepada dosen Penguji II Ibu Ratna Mustika Handayani S.Psi., M.Psi., Psi. yang sudah memberikan saran kepada penulis.

7. Ketiga informan penelitian ini yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi informan penelitian ini.

8. Bapak Siswanto dan Ibu Parmi yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan jika sudah ada yang harus di selesaikan dan selalu mengingatkan agar tidak menunda dan mengulur waktu.

9. Siti Julita, Mumtaza, Meike Rizki, Dewi Apriliyani, Isfan Nurfauzi, Yusha dan Yudha yang selalu memberi semangat kepada penulis.

10. Keluarga KKN 102 Desa Munggung : Afdhaly Syahida, Sinta yang selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan.

11. Suga BTS yang selalu memberi semangat secara online dan memberikan kebahagiaan saat penulis merasa penat.

13. Bangtan Soyendan yang selalu memberikan senyuman di tengah tangisan.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah memebrikan semangat, bantuan dan dukungan yang tak henti-henti.

Yogyakarta, 14 November 2022
Peneliti

Haniifah Fajri
NIM : 17107010018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DENGAN LATAR BELAKANG KELUARGA BROKEN HOME

Haniifah Fajri
17107010018

INTISARI

Kebahagiaan dalam keluarga tercipta karena terciptanya keluarga yang harmonis. Ketidak harmonisan keluarga dapat memicu perceraian, perceraian memiliki dampak beragam bagi kebahagiaan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebahagiaan pada anak dengan latar belakang keluarga *broken home*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitia ialah wawancara. Dalam penelitian ini melibatkan Tiga informan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa kebahagiaan pada anak broken home juga berasal dari diri mereka sendiri, tidak peduli dengan bagaimana lingkungan yang membersarkan ketiga informan, mereka tetap merasakan kebahagiaan karena diri sendiri, dalam penelitian ini kebahagiaan pada anak *broken home* ialah dari bagaimana ketiga informan menerima masa lalunya dan mampu melalui masa lalu tersebut dengan baik. Rasa syukur dan juga waktu luang untuk melakukan hal yang disukai merupakan hal pendukung kebahagiaan ketiga informan. Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada informan ialah diri sendiri, lingkungan pertemanan dan juga keluarga.

Kata Kunci : Kebahagiaan, Remaja, Broken Home

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HAPPINESS IN ADOLESCENTS WITH A BROKEN HOME FAMILY BACKGROUND

Haniifah Fajri
17107010018

ABSTRACT

The relationship between children and parents was able in creating happiness. Happiness could affect the child's psychological and development in the future. This study aimed to determine happiness of children with broken home family backgrounds. This study involved three informants. In this study, the researcher used qualitative research method with a phenomenological study approach. The data collection method used by the researcher is interview. The conclusion of this study was the happiness of broken home children also came from themselves, no matter how the environment raised the three informants, they still feel happiness because of themselves. The first conclusion from the results of happiness research on broken home children was from how the three informants accepted their past and were able to get through their past well. A gratitude and leisure in doing things preferred constitute support for the three informants' happiness. Some factors that influence the informants' happiness were themselves, the friendship environment and also the family.

Keywords: Happiness, Teenagers, Broken Home

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN i

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR ii

Motto iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR TABEL xii

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian. 6

BAB II 8

TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Literature Review 8

Bagan Kerangka Teoritik 29

BAB III 31

METODE PENELITIAN 31

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31

B. Fokus Penelitian 31

C. Subjek Penelitian 31

D. Metode Pengumpulan Data 32

E. Tahapan Penelitian 32

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data 34

G. Keabsahan data penelitian 35

BAB IV 36

HASIL PENELITIAN 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Orientasi Kancah dan Persiapan 36
1. Orientasi Kancah 36

B. Pelaksanaan Penelitian 39
C. Hasil Penelitian 42
D. Pembahasan 72
BAB V 81

KESIMPULAN DAN SARAN 81

A. Kesimpulan 81
B. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Teoritik 29
Bagan 1. Dinamika Psikologi Kebahagiaan pada anak Broken Home HR 52
Bagan 2. Dinamika Psikologi Mendapat Kebahagiaan pada anak Broken Home KAN 60
Bagan 4. Dinamika Mendapat Kebahagiaan pada Anak dengan Latar Belakang Keluarga Broken Home 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara 1 Informan Daun 89

Lampiran 2. Wawancara 2 Informan Daun 95

Lampiran 3. Wawancara 3 Informan Daun 99

Lampiran4. Kategorisasi Data 104

Lampiran 5.Wawancara 1 Informan Mawar 108

Lampiran 6.Wawancara 2 Informan Mawar 113

Lampiran 7.Kategorisasi data 116

Lampiran 8. Wawancara 1 Informan Ketiga 118

Lampiran 9. Wawancara 2 Informan Ketiga 125

Lampiran 10.Wawancara 3 Informan Ketiga 129

Lampiran 11.Verbatim Significan People 133

Lampiran 12. Guide Wawancara Signifikan People (AH) **Error! Bookmark not defined.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal bersama dalam satu rumah yang dihibungkan dengan suatu emosional dan ikatan aturan serta setiap individunya memiliki peran masing-masing di dalamnya pendapat dari Suprajitno (2004). Keluarga adalah sekumpulan orang dengan emosi dan pribadi yang saling mengikat serta saling memiliki tugas masing-masing.

Keluarga ideal adalah keluarga yang sakinah mawadah warahmah, keluarga yang mampu menjaga kedamaian memiliki cinta dan kasih sayang. (Slamet Hasanuddin, 2020). Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam kehidupan yang mampu memberikan pengaruh besar dalam kehidupan anak (Setiono, 2011). Keluarga merupakan suatu unit sosial terkecil yang memiliki fungsi yaitu memberikan keintim seksual, reproduksi kerja sama antar ekonomi dan memberikan pengajaran pada anak.

Salah satu masalah dalam keluarga yang paling berat ialah mengenai perceraian yang menimbulkan ketidak idealan sebuah keluarga (Astuti, 2016). Perceraian dalam keluarga memberi dampak yang berarti terhadap anak. Menurut (Wills, 2015), contohnya anak menjadi kehilangan rasa percaya diri, kehilangan ketenangan batim atau bahkan kehilangan cita-cita. Perceraian sangat memberi dampak kepada anak terlebih yang sudah berusia remaja, mereka sudah mulai memahami arti dari sebuah perpisahan. Mereka mampu memahami akibat yang akan terjadi karena peristiwa tersebut. Saat anak mulai memahami mereka mulai mencari ketenangan dan kebahagiaan, entah dari diri sendiri yang menyibukkan dengan kegiatan-kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang bermanfaat contoh berjualan *online* dan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan anak sekarang pernyataan tersebut menurut penelitian sebelumnya yang sudah di lakukan oleh peneliti (Pisiliani & Widi Widya, 2018)

Dalam kebanyakan kasus *broken home,* remaja selalu menjadi sorotan dalam hal kebahagiaan yang di peroleh karena cendenrung mengalami ketidakbahagiaan dan tekanan, remaja mengalami bullying yang di lakukan oleh lingkungan karena kondisi keluarg b(Hafiza,2019), dalam hal ini *broken home* sendiri ialah penyesuaian kehidupan baru setelah pernikahan yang disebabkan karena suami dan istri tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak (Hurlock, 2009). *Broken home* atau keluarga yang tidak utuh dapat terjadi karena dua aspek yaitu orang tua meninggal atau bercerai dan menyebabkan struktur keluarga sudah tidak lagi utuh (S Wills, 2013). *Broken home* merupakan kejadian yang menyebabkan struktur keluarga tidak utuh.

Tidak selamanya perceraian orang tua dan lingkungan keluarga yang tidak utuh memberikan dampak negatif kepada remaja, tergantung kepada orang tua jika mampu membagi perasaan dengan anak remaja mereka tentang kondisi yang mereka alami justru dampak negatif tidak ditemukan, dan memberikan dampak baik yang akan dimiliki oleh remaja tersebut. Karena situasi tersebutlah remaja juga dapat menemukan bagaimana kebahagiaan yang seharusnya mereka dapatkan dengan cara mereka sendiri, dengan adanya bantuan lingkungan dan juga keluarga yang baik (Olson, 2000)

Kebahagiaan merupakan suatu keadaan pikiran atau perasaan kesenangan dan ketentraman hidup secara lahir dan batin yang didapat untuk meningkatkan fungsi diri ujar Puspitorini (2012) Kebahagiaan dapat diraih apabila kebutuhan serta harapan dapat diraih ujar Rahma (2018). Melalui pemenuhan tersebut individu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendapatkan kepuasan sebagai kebehagiaan, kepuasan yang di dapat membuat hidup individu lebih tenang dan tentram. Dalam hal ini anak yang memiliki keluarga yang broken home mendapatkan kebahagiaan jika memiliki lingkungan yang membuat informan bahagia dan merasakan hidup yang baik damai dan tentram.

Kebahagiaan sesungguhnya merupakan suatu hasil penilaian terhadap diri dan hidup, yang memuat emosi positif seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap-luap maupun aktivitas positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapunm seperti absorbsi dan keterlibatan di tuturkan oleh Seligman (2005). Kebahagiaan merupakan evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap hidupnya, mencakup segi kognitif dan afeksi. Evaluasi kognitif sebagai komponen kebahagiaan seseorang diarahkan pada penilaian kepuasan individu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kerjaan, keluarga, pernikahan. Sedangkan evaluasi afektif merupakan evaluasi mengenai seberapa sering seseorang mengalami emosi positif dan negatif (Diener dalam Astuti, 2007). Kebahagiaan memberikan berbagai dampak positif dalam segala aspek kehidupan dan akan mengarahkan pada hidup yang kebih baik, misalnya memberikan kita kesemoatan dan mengarahkan pada hidup yang lebih baik, menunjukkan produktivitas yang lebih besar, memiliki umur yang lebih panjang, kesehatan yang lebih baik, kreativitas yang lebih tinggi dan kemampuan pemecahan masalah dan membuat kepustusan mengenai rencana hiduo dengan lebih baik (Carr dalam Oriza,2009). Kebahagiaan juga dapat diartikan sebagai hasil dari penilaian diri terhadap kepuasan hidup yang ditandai dengan munculnya emosi dan aktivitas positif serta keseimbangan diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Setiap orang memiliki penilaian berbeda mengenai kebahagiaan yang mereka rasakan karena dari aspek material, intelektual, emosional dan spiritual berbeda pada setiap orang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kebahagiaan merupakan kondisi emosi positif yang dirasakan secara subjektif oleh setiap orang. Sumber kebahagiaan bagi setiap orang memiliki sumber yang berbeda. Kebahagiaan memiliki korelasi yang positif dengan hal-hal yang menguntungkan bagi manusia, salah satu contohnya dalam hal kesehatan, kebahagiaan dapat memberikan kesehatan fisik yang lebih baik (Snyder dan Lopez, 2007). Berdasarkan pada pengamatan yang dalam penelitian lapangan mendapatkan gambaran kasus kebahagiaan yang terjadi pada anak dengan keluarga *broken home* beberapa menunujukkan hasil yang negative namun ada juga yang menunjukkan hasil positif (Dewi Rayani, 2018). Factor yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja dapat berasal dari hubungan pertemanan dan keluarga (Bella, 2019). Setiap anak memiliki reaksi yang berbeda terhadap perceraian orang tua, peran keluarga besar dan peran ibu dan ayah sangatlah penting dalam hal ini (Bella, 2019).

Kebahagiaan dapat dikatakan sebagai kunci manusia untuk hidup (Astuti, 2015), maka dari itu kebahagiaan sangat berarti bagi manusia. Kebahagiaan menurut Seligmen ialah keadaan dimana seseorang lebih banyak mengenang peristiwa-peristiwa yang meneyenangkan daripada peristiwa yang tidak menyenangkan. Kebahagiaan meerupakan gambaran dari perasaan positif. Salah satu indikator kebahagiaan antara lain ialah rasa syukur dan juga kebahagiaan itu berasal dari diri sendiri lingkungan dan juga pertemanan adalah aspek pendukung dalam kebahagiaan seseorang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Beberapa penelitian salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Uun Zulfina dari Universitas Muhammadiyah Malang yang menyatakan bahwa individu yang merasa bersyukur terhadap kehidupannya dan menunjukkan rasa penghargaan memiliki kebahagiaan lebih tinggi (Larsen, 2008). Individu yang menunjukkan rasa bersyukur dan penhargaan memiliki kebahagiaan yang lebih tinggi dari pada yang

tidak menunjukkannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasa syukur yang tinggi dapat meningkatkan kebahagiaan individu (Sheldon & Lyu-bomirsky, 2006; Watskin, Woodward, Staone & Kolts, 2003). Hal tersebut dipertegas dengan adanya pernyataan yang dikemukakan oleh Seligmen (2005) bahwa salah satu indikator yang menyebabkan berkurangnya depresi dan meningkatkan kebahagiaan adalah individu dengan rasa syukur yang tinggi, penelitian tersebut dilakukan pada remaja dan dewasa dengan depresi ringan dan sedang. Rasa syukurterhadap pengalaman hidup memiliki dampak positif pada perilaku yang dimunculkan oleh seseorang. Individu yang mampu bersyukur atas pengalaman hidupnya, baik pengalaman positif maupun negatif lebih menunjukkan perilaku positif daripada mereka yang tidak melakukan hal tersebut (McCullough, Tsang & Emmons, 2004).

Terdapat berbagai macam hal dan aspek yang dapat memberikan kebahagiaan pada remaja dengan latar belakang keluarga *broken home.* Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana kebahagiaan informan dengan latar belakang keluarga *broken home* dapat mendapatkan kebahagiaan yang ada pada lingkungannya, dan juga apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan remaja tersebut. Penelitian dilakukan untuk menjadi referensi jika ada peneliti yang ingin meneliti hal serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun pada sub bab sebelumnya maka dapat disrumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebahagiaan pada remaja pada orang tua *Broken Home ?*
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja dengan latar belakang keluarga *Broken Home ?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kebahagiaan pada remaja dengan latar belakang keluarga *broken home.*

D. Manfaat Penelitian.

Peneliti memiliki harapan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan referensi pengetahuan di bidang psikologi perkembangan manusia dan juga dalam pengetahuan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

   a) Manfaat bagi Informan

      Penelitian ini bagi informan diharapkan mampu mengetahui sumber kebahagiaan pada diri informan dan memberikan hal positif dalam diri informan walaupun dengan latar belakang keluarga *Broken Home.*

   b) Bagi Orang Tua

      Penelitian ini diharapkan orang tua mampu mengetahui gambaran kebahagiaan pada anak dan mampu memberikan stimulus yang positif terhadap anak meskipun dalam keadaan keluarga *Broken Home.*

   c) Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan masyarakat mampu bersikap bijak kepada remaja yang berada pada keluarga *Broken Home,* agar dapat memeberikan stimulus dan dukungan yang baik untuk perkembangan remaja tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebahagiaan pada anak broken home juga berasal dari diri mereka sendiri, tidak peduli dengan bagaimana lingkungan yang membersarkan ketiga informan, mereka tetap merasakan kebahagiaan karena diri sendiri. Kesimpulan pertama dari hasil penelitian mendapat kebahagiaan pada anak broken home ialah dari bagaimana ketiga informan menerima masa lalunya dan mampu melalui masa lalu tersebut dengan baik. Rasa syukur dan juga waktu luang untuk melakukan hal yang disukai merupakan hal pendukung kebahagiaan ketiga informan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebahagiaan ketiga informan juga hampir sama antara lain : diri sendiri, keluarga kecil dan juga melakukan hobi yang disukai. Persamaan antara informan pertama dan kedua yang menjadikan diri sendiri dan aktifitas dengan hal yang disukai dan keluarga kecil sebagai mendapat kebahagiaan mereka. Tidak jauh berbeda dengan kedua informan, informan ketiga memendapati kebahagiaannya dengan melihat matahari dan ingin menjadi matahari yang kuat, mandiri dan bersinar karena diri sendiri bukan karena orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini yang jauh dari kata baik dan sempurna. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan beberap masukan dan saran dari hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kepada Informan Penelitian

Sebagai pelajara hidup bagi anak dengan latar belakang keluarga broken home dalam penelitian ini dapat dikatakan mereka adalah orang yang memiliki mental yang kuat untuk terus menjalani kehidupan setelah adanya masa lalu keluarga yang kurang baik. Selalu bersyukur dengan keadaan yang ada dan mengambil sisi positif dari masa lalu tersebut merupakan cara agar tetap selalu bahagia.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya di harapkan dapat lebih mengeksplorasi mengenai mendapat kebahagiaan pada anak dengan latar belakang broken home. Dikarenakan agar bisa dijadikan pembanding mengenai bagaimana mendapat kebahagiaan pada anak dengan keluarga yang broken home. Selain itu, peneliti juga diharapkan melakukan penelitian tentang mendapat kebahagiaan pada anak dnegan keluarga broken home yang dapat di observasi dan juga dapat di kaitkan dengan bagaimana religiusitas pada anak tersebut apakah memepengaruhi mendapat kebahagiaan yang di dapat ataupun tidak dan dapat memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gambaran yang luas mengenai mendapat kebahagiaan pada anak dengan latar belakang keluarga broken home.

3. Kepada Orang tua

Salah satu manfaat penelitian ini adalah agar orang tua bisa lebih mengerti kebahagiaan pada diri anak yang dengan latar belakang keluarga *broken home.* Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyampaikan manfaat tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum.* Jakarta: Granit.

Astuti, M. (2015). *Subjective well-Being pada remaja dari keluarga broken home* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, *27*.

Ali, Qaimi. (2003). *Single Parent* Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak. Bogor : Cahaya

Aziz, R. (2011). Pengalaman spiritual dan kebahagiaan pada guru Agama Sekolah Dasar. *Jurnal Proyeksi,* 6, 1-11

Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. (2008). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed, edisi ketiga.* Bandung: Pustaka Pelajar.

Eid, M., & Larsen, R. J. (Eds.). (2008). *The science of subjective well-being*. Guilford Press.

Franken, R. E. (2002). *Human Motivation Fifth Edition*. Wadsworth: Thompson Learning.

Hendriani, W., Handariyati, R., & Sakti, T. M. (2006). Penerimaan Keluarga Terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental. *INSAN Jurnal Psikologi Universitas Airlangga, 8 (2)*, 63.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemendapatan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5* (1), 59-66.

Hamid, F., & Si, M. (2009). Pendekatan Fenomenologi.

Hurlock, J. R., & Ramesh, M. (1997). *U.S. Patent No. 5,597,859*. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.

Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

Jonathan, S. (1995). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

King, L. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.

Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.

Lyubomirsky, S., Sheldon, K. M., & Schkade, D. (2005). Pursuing happiness: The architecture of sustainable change. *Review of general psychology*, *9* (2), 111-131.

McCullough, M. E., Tsang, J. A., & Emmons, R. A. (2004). Gratitude in intermediate affective terrain: links of grateful moods to individual differences and daily emotional experience. *Journal of personality and social psychology*, *86*(2), 295.

McCullough, R. A. (2003). Counting Blessing Versus Burdens: An experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. Journal of Personality and Social Psychology,, 84, 377- 389.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miles, M., & Huberman, M. (1984). *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of New Methode.* London: Sage Publications.

Moleong, L. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putri, B. M., & Uyun, Z. (2019). *Mendapat Kebahagiaan Pada Remaja Korban Perceraian* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Puspitarani, P., & Masykur, A. M. (2018). Mendapat Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak

Poerwandari, E. K. (2005). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi.Ketiga). Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Rahma, L. M. (2018). Kebahagiaan Pada Isteri Involuntary Childless Setelah Lima Tahun Usia Perkawinan. *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* , 12-16.

Rahardjo, W. (2007). Kebahagiaan sebagai suatu proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *12* (2), 127-137.

Rayani, D. (2018). Kebahagiaan Anak Dengan Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, *3*(1).

Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suprajitno. (2004). *Asuhan keperawatan keluarga: aplikasi dalam praktik.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Diunduh dari: https://books.google.co.id/.

Seligman, M. (2005). *Authentic Happines: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif.* Bandung: Mizan Media Utama.

Seligman, M, E, P. & Christoper, P. (2005). *Authentic Happiness Using The New Positive Psychology To Realize Your Potential For Lasting Fullfillment: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif (terjemahan)*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Sugiyono.(2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryaningsih, L., Asriati, N., & Imran, I. (____). Analisis Pola Asuh Anak Pada Keluarga Broken Home Di Dusun Teluk Durian Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *9*(9).

Sheldon, K. M., & Niemiec, C. P. 2006. It's not just the amount that counts: Balanced need satisfaction also affects well-being. Journal of Personality and Social Psychology, 91, 331–341.

Seligman, M. (2005). *Authentic Happines: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif.* Bandung: Mizan Media Utama.

Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2006). *Positive Psychology : The Scientific And Practical Explorations Of Human Strengths.* California: California Sage Publications, Inc.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uchida, Y., & Kitayama, S. (2009). Happiness and unhappiness in east and west: Themes and variations. *Emotion*, *9*(4), 441.

Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati*, *8*(1), 1-9.

Willis. S. S. (2015). Konseling Keluarga (Family Counseling), cet. 4. Bandung: Alfabeta.(Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati, 7*, 308-314.

Wills. S. S. (2008). Konseling Keluarga (Family Counseling). Bandung : Alfabeta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA